

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS IX MTs NU UNGARAN

Dwi Nur Fitasari, Mohamad Tohari, Praptiningsih
Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi
dwinur_fitasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelajaran PKn masih terkesan membosankan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran dengan tidak menggunakan media video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan media video pembelajaran dengan tidak menggunakan media video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IX di MTs NU Ungaran.

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah kelas IX C dan IX E yang berjumlah 64 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas. Kelas yang dipilih kelas IX C sebagai kelas eksperimen dan IX E sebagai kelas kontrol. Teknik sampel adalah menggunakan *Sampling Jenuh*. Variabel-variabel yang diteliti meliputi: pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran PKn dan penggunaan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menyebarkan angket minat belajar untuk mengukur terkait minat belajar menggunakan media video pembelajaran. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis bantuan program *SPSS* versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap minat belajar pada mata pelajaran PKn di MTs NU Ungaran. Hal ini dapat dilihat pada pengujian hipotesis yang menggunakan Uji T. Hasil analisis diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,267 dengan sig $0,002 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $db = n - k = 32 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,267 > 2,042$ Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: media video pembelajaran, minat belajar

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pelajaran yang penting. Hal ini dibuktikan dengan diwajibkannya mata pelajaran PKn pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi sebagaimana tercantum dalam Pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai tujuan yaitu mewujudkan warga negara sadar bela negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam kehidupan bangsa. Mengingat pentingnya mata pelajaran tersebut hendaknya pembelajaran PKn dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan. Melalui pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan cenderung memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai pendapat Khanifatul (2013:37) bahwa “didalam pembelajaran yang mampu mendorong siswa aktif belajar guna mendapatkan pengetahuan (*knowledge*), memantulkan nilai-nilai tertentu (*value*), dan melakukan ketrampilan tertentu (*skill*). Siswa akan mudah mengikuti pembelajaran jika pembelajaran berada dalam suasana yang menyenangkan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan adalah bahwa pelajaran PKn masih terkesan membosankan demikian pula yang terjadi dalam pembelajaran PKn di MTs NU Ungaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam pra penelitian pada tanggal 16 Juli 2018, menurut sebagian siswa kelas IXA berjumlah 6 siswa dan IXF berjumlah 3 siswa pelajaran PKn berlangsung membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan awal, diperoleh catatan bahwa dalam pelajaran PKn siswa cenderung pasif, kurang memperhatikan penjelasan guru dan beberapa siswa berbicara dengan teman sebangkunya. Dalam pembelajaran, guru juga belum memanfaatkan sarana

pembelajaran yang tersedia secara optimal. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya perubahan strategi mengajar guru. Guru sebagai pengelola pembelajaran hendaknya mampu memilih dan menentukan model, metode, maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran secara bijak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media video. Video adalah salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio visual yang merangsang indera pendengaran dan indera penglihatan. Daryanto (2010:88) menyatakan bahwa “media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa”.

Penelitian mengenai penggunaan video sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iwan Permana Suwarna (2014), menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki daya dukung terhadap hasil belajar pada kategori baik dengan presentase 79%. Penelitian Thomas Adi Tri Nugroho (2015) menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,00 dan hasil belajar kelas kontrol adalah 70,86.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Jenis penelitian ini dilakukan untuk menguji

hipotesis tentang efektif tidaknya suatu tindakan apabila dibandingkan dengan tindakan lain yang variabelnya dikontrol sesuai dengan kondisi yang ada. Perlakuan pembelajaran yang diberikan pada penelitian ini adalah pembelajaran PKn, kelas eksperimen menggunakan media video pembelajaran sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional seperti yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran PKn . Kemudian setelah perlakuan dalam proses pembelajaran kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan angket minat belajar yang sama.

Data-data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji prasyarat dilakukan kemudian tahap pengujian hipotesis yaitu uji T. Penelitian ini dianalisis menggunakan program *SPSS* versi 16.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Ungaran. Alamat, Jl. Kaligarang No.9 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Tempat penelitian ini dipilih karena berawal dari studi pendahuluan, peneliti mengemukakan permasalahan mengenai pembelajaran PKn masih terkesan membosankan dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah penggunaan media video. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar mata pelajaran PKn.

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTs NU Ungaran. Alamat, Jl. Kaligarang No.09 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang berjumlah 64siswa terdiri dari kelas IX C dan IX E. Masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Sampel diambil sebanyak dua kelas dari 9 kelas yang ada di kelas IX, dua

kelas yang dipilih menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas yang dipilih menjadi sampel adalah kelas IX C sebagai kelas eksperimen dan IX E sebagai kelas kontrol. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:68) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video. Lembar angket dalam penelitian ini berisi beberapa butir pernyataan dengan menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif pilihan dari 4 kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Butir angket dinyatakan dua bentuk pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Penentuan kategori hasil pengukuran yaitu skor jawaban selalu positif 4 poin dan negatif 1 poin, jawaban sering positif 3 poin dan negatif 2 poin, jawaban kadang-kadang positif 2 poin dan negatif 3 poin, jawaban tidak pernah positif 1 poin dan negatif 4 poin.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 cara, yaitu : (1) tahap uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas; dan (2) tahap pengujian hipotesis dengan cara perumusan hipotesis dan penentuan taraf signifikansi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data, data tersebut selanjutnya dilakukan analisis data. Sebelum analisis data dilakukan ada tahapan yang harus dilalui yakni data terlebih dahulu harus diuji memenuhi prasyarat uji statistik *Independent Sample t-Test*.

1. Analisis uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45420105
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.577
Asymp. Sig. (2-tailed)		.894

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig > 0,05. Hasil Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,894. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang dibandingkan, jika nilai $p\text{-value}$ $\text{Sig} > 0,05$ maka variasi setiap sampel sama (homogen). Uji homogenitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS versi 16. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.426	6	21	.752

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, besarnya signifikan pada uji homogenitas adalah 0,752 lebih besar dari α yang ditetapkan ($0,752 > 0,05$). Hal ini H_0 diterima yang berarti populasi berasal dari data yang homogen.

2. Analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji hipotesis dengan menggunakan t-test.

Setelah uji prasyarat analisis dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan program analisa SPSS 16. dan melihat tabel t Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antarpenggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar.

Hasil uji t-test bisa dilihat pada tabel 3 dan 4 sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis menggunakan SPSS 16.0
Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai kelas eksperimen	32	85.71	7.060	1.334
kelas kontrol	32	79.93	6.164	1.165

Berdasarkan perhitungan tabel 3 dapat diketahui bahwa mean kelas eksperimen sebesar 85,71. Sedangkan kelas kontrol sebesar 79,93. Hasil Std. Deviation kelas eksperimen sebesar 7,060 dan Std. Deviation kelas kontrol sebesar 6,164. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih besar hasilnya daripada kelas kontrol.

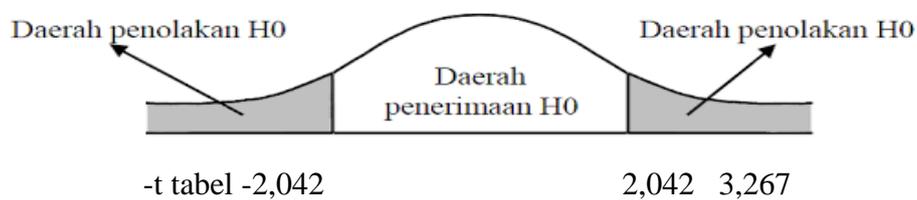
Tabel 4
Independent Sample Test menggunakan SPSS 16.0
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	1.377	.246	3.267	54	.002	5.786	1.771	2.235	9.337
Equal variances not assumed			3.267	53.035	.002	5.786	1.771	2.233	9.338

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,267 dengan sig 0,002 < 0,05. Pada taraf signifikansi 5%

dengan $db = n - k = 32 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,267 > 2,042$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX di MTS NU Ungaran. Berikut adalah gambar 1 kurva hasil penerimaan uji hipotesis X dan Y.

Kurva 1
Penerimaan Uji Hipotesis X dan Y



Berdasarkan gambar kurva 1 di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 3,267 terletak di area pengaruh positif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap minat mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yakni pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX MTs NU Ungaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran pada kelas IX C MTs NU Ungaran media video digunakan pada bab 2 yaitu Isi Alinea dan Pokok Pikiran Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada bab 2 ini peneliti menggunakan media video untuk membantu dalam proses pembelajaran. Di dalam video menjelaskan tentang isi

dan pokok pikiran Pembukaan UUD 1945 yang berdurasi 04.00, makna alenia UUD 1945 berdurasi 4.35 menit, janji untuk bangsa berdurasi 04.35 menit.

Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan pendidik untuk dipergunakan merangsang pikiran, perhatian, serta memberi penguatan maupun motivasi yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran PKn. Walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan atau memproduksinya, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran PKn. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar yang bergerak disertai dengan suara sekaligus.

Untuk mengetahui persepsi siswa dalam penggunaan media video dalam proses pembelajaran di kelas, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang telah penulis siapkan minat belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari empat indikator dan dijabarkan ke dalam 27 butir pernyataan. Soal 27 pernyataan itu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai bahan penelitian. Setelah diuji validitas dan reliabilitas soal yang layak untuk dijadikan bahan penelitian sebanyak 16 butir soal pernyataan. Lembar angket tersebut diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, diberikan setelah perlakuan menggunakan media video pembelajaran dan pembelajaran konvensional.

Minat belajar siswa kelas IX MTs NU Ungaran dipengaruhi oleh rasa senang, ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi, diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi

pula. Minat siswa juga dapat dipengaruhi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Jika media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa, maka minat belajar peserta didik dapat meningkat sehingga minat tersebut dapat memacu siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan media video lebih menarik dan memudahkan siswa dalam meningkatkan minat pada mata pelajaran PKn. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih cenderung tidak membosankan meskipun dalam penelitian guru membutuhkan ketelitian dalam pembuatan video dan rancangan pembelajaran agar siswa dapat mengikuti atau antusias dalam pembelajaran dengan baik. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang hanya mementingkan materi saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Padahal pembelajaran dan media pembelajaran adalah suatu komponen yang tidak boleh terpisahkan, karena dengan adanya media video dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Data hasil angket menggunakan uji T-test, minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada (lampiran 4.b dan 4.c).

Selanjutnya melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian pengujian hipotesis yang diketahui ada peningkatan minat belajar dalam penerapan media video mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IX. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil angket minat belajar dengan uji t *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,267 dengan sig 0,002 < 0,05. Pada taraf signifikansi 5% dengan db = n-k = 32-2 diperoleh $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,267 > 2,042. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a

diterimayaitu ada pengaruh yang signifikan menggunakan media video terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa sangat berpengaruh, siswa lebih mudah memahami, lebih berminat, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video. Pada kelas eksperimen siswa lebih senang dan siswa menjadi lebih tertarik di dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan video dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berbeda dengan yang ada di dalam kelas kontrol, guru hanya menggunakan pembelajarannya dengan metode ceramah, yaitu siswa hanya menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal itu dapat dilihat dari hasil angket minat belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Penutup

Terdapat pengaruh yang signifikan antara menggunakan media video terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX MTs NU Ungaran, hal ini dibuktikan Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,267 dengan sig $0,002 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $db = n - k = 32 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,042$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,267 > 2,042$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan media video terhadap minat belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX MTs NU Ungaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20, 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khanifatul.2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mendiknas. 2006. *Undang-Undang RI Nomor 22, Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar atau Menengah*.
- Nugroho,T.A.T. 2015. *Media Video terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarna, Iwan Permana. 2014. *Pengaruh Media Audio-Visual (Video) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Konsep Elastisitas*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.